

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan Penelitian

Kesimpulan yang dapat diambil sebagai hasil dari penelitian ini antara lain adalah:

1. Terdapat pengaruh budaya organisasi, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas karyawan. Hal ini ditunjukkan dari nilai *Adjusted R Square* 0,071. Dengan demikian besarnya persentase sumbangan pengaruh secara bersama variabel budaya organisasi, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas karyawan PT. Karya Maju Utama Palembang adalah sebesar 7,1%. Sisanya sebesar 92,9% kemungkinan disebabkan oleh variabel lain seperti variabel gaya kepemimpinan dan variabel kompensasi.
2. Budaya organisasi berpengaruh sebesar 2,1% terhadap produktivitas karyawan pada PT. Karya Maju Utama Palembang. Hal ini disimpulkan berdasarkan hasil uji regresi sederhana yang menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,021.
3. Keselamatan kerja berpengaruh sebesar 15% terhadap produktivitas karyawan pada PT. Karya Maju Utama Palembang. Hal ini disimpulkan berdasarkan hasil uji regresi sederhana yang menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,150.

4. Kesehatan kerja berpengaruh sebesar 5,8% terhadap produktivitas karyawan pada PT. Karya Maju Utama Palembang. Hal ini disimpulkan berdasarkan hasil uji regresi sederhana yang menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,058.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang ingin disampaikan penulis antara lain:

1. PT. Karya Maju Utama hendaknya mempertimbangkan penelitian ini dalam mengambil langkah untuk meningkatkan dan memperbaiki budaya organisasi serta program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang telah diterapkan agar dapat meningkatkan produktivitas karyawan.
2. Untuk program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang telah terlaksana tetap terus dilakukan dan ditingkatkan, tetapi ada beberapa hal dari program K3 yang belum dilaksanakan dengan baik seperti pelatihan bagi karyawan mengenai K3 dan tanda-tanda bahaya belum terpasang di peralatan kerja yang berbahaya. Hal ini harus lebih diperhatikan oleh pihak manajemen karena akan sangat berpengaruh terhadap produktivitas karyawan, saat karyawan memahami pentingnya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam bekerja akan membuat karyawan aman dalam melaksanakan pekerjaannya dan tentu perusahaan tidak akan mengeluarkan biaya untuk pengobatan karyawan.

3. Pihak manajemen dapat mengelola serta memelihara peralatan kerja yang ada di perusahaan agar keselamatan dan kesehatan karyawan dapat lebih terjamin.
4. Memberikan program-program pelatihan bagi karyawan yang dapat membuat karyawan lebih semangat dalam bekerja.
5. Saran bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada perusahaan ini berkenaan dengan produktivitas karyawan, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang berpengaruh terhadap produktivitas kerja seperti variabel kompensasi, variabel gaya kepemimpinan dan variabel pelatihan.